

## DPRD dan Bupati Demak Setujui Lima Raperda



VARIA LEGISLATIF

DEMAK (KR) - Setelah melalui pembahasan panjang Pansus B, C, D DPRD Kabupaten Demak dan Bagian Hukum Setda Kabupaten Demak, serta mendapatkan fasilitasi Gubernur Jawa Tengah, lima rancangan peraturan daerah (Raperda) disetujui menjadi peraturan daerah (perda). Peretujuan bersama DPRD dan Bupati Demak terhadap lima Raperda disampaikan pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Demak, Selasa (11/7).

Kelima Raperda tersebut adalah Raperda Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro. Selain itu Raperda Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, Raperda Perubahan atas Raperda Nomor 3/2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Demak, Raperda

Perizinan Berusaha, serta Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1/2021 tentang Pembentukan Produk Hukum.

Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet menyampaikan, kelima Raperda penting untuk segera ditetapkan menjadi perda agar ada kepastian hukum bagi masyarakat serta dunia usaha. Di samping sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pemerintah daerah juga otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Maka itu lah penyusunan Raperda baik itu usulan eksekutif ataupun inisiatif legislatif harus segera dilakukan pembahasan berdasarkan skala prioritas. Tentunya agar dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat, sekaligus tertib administrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan," ujarnya.

Maka setelah dilakukan persetujuan bersama, diminta Bagian Hukum Setda Kabupaten Demak segera melakukan penyesuaian berdasarkan hasil fasilitasi Gubernur Jateng. Serta koreksi atas saran perbaikan yang diberikan pansus.

Di sisi lain, Wabup KH Ali Mahsun saat membacakan sambutan Bupati Demak dr Hj Eisti'annah terkait persetujuan bersama terhadap lima Raperda menjelaskan, latar belakang disunnya Raperda tentang perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro adalah sesuai UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang telah mengalami sejumlah perubahan. Yakni menjadi kewajiban pemerintah adalah memfasilitasi koperasi dan usaha mikro sebagai



KR - Sari jati

Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet bersama para Wakil Ketua DPRD serta Bupati dr Hj Eisti'annah dan Wabup KH Ali Mahsun saat penandatanganan persetujuan bersama lima raperda menjadi perda.

bagian integral ekonomi kerakyatan mempunyai kedudukan dan peran strategis. Sehingga terwujud perekonomian nasional yang berasas demokrasi dan keadilan sosial.

Sementara Raperda Perizinan Berusaha disusun mendasar pada UU Nomor 6 tahun 2023 tentang cipta kerja. Bahwa pemangkasan proses perizinan agar lebih efektif dan efisien perlu pe-

nyesuaian peraturan perundang-undangan. Dimaksudkan supaya investasi dan penanaman modal mendapatkan jaminan kepastian hukum. Sekaligus mendukung program kebijakan pemerintah pusat tentang proses perizinan yang mudah, cepat, ringkas dan transparan. Serta bukti pemerintah hadir untuk mendorong investasi dan kemudahan berusaha.

Sedangkan mengenai Raperda Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD, Wabup Ali Mahsun menjelaskan, adanya pedoman pemberian penghasilan tetap, tunjangan kesejahteraan dan belanja penunjang kegiatan DPRD yang bersumber APBD sangat penting. Agar dapat memberikan jaminan kepastian hukum dan tertib administrasi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Mengenai Raperda Perubahan atas Perda Nomor 1/2021 tentang Pembentukan Produk Hukum, Wabup Ali Mahsun menjelaskan, sebagai bagian pembangunan bidang hukum yang sistematis dan terpadu. Mulai dari perencanaan, pembahasan, persetujuan bersama, penetapan, hingga mengundangkannya. Sehingga berkekuatan hukum, dan mampu memberikan jaminan kepastian hukum sekaligus pedoman kegiatan pemerintahan daerah.

Sedangkan mengenai Raperda Kabupaten Layak Anak (KLA) disusun karena setiap anak berhak mendapatkan kesejahteraan, perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Maka pemerintah daerah wajib mendukung kebijakan nasional dalam rangka memberikan perlindungan anak.

"Sebab KLA adalah kabupaten/kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha, yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak anak," pungkasnya. (ssj)

## PKJ Mencegah Generasi Muda Tercerabut dari Akar Budaya

SLEMAN (KR) - Pendidikan Khas Kejojgaan (PKJ) mencegah generasi muda tercerabut dari akar budayanya sendiri. PKJ mempunyai visi-misi berbasis budaya. "Nilai-nilai kejojgaan perlu diwariskan secara berkelanjutan, termasuk ajaran Ki Hadjar Dewantara dari Tamansiswa," ujar Dr Didik Wardaya MPd MM, Kepala Dinas Dikpora DIY saat membuka Workshop Guru dan Entitas Sekolah di Hotel UNY, Karangmalang, Sleman, Selasa (11/7).

Workshop diselenggarakan Pengurus Pusat Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa (PP-PKBTS) bekerjasama dengan Dinas Dikpora DIY. Workshop memilih tema 'Implementasi Ajaran Tamansiswa sebagai Bagian dari Widyasaka Tunggal Pendidikan Khas Kejojgaan' berlangsung selama 3 hari, Selasa - Kamis (11-13/7). Workshop menghadirkan narasumber Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd (Ketua Dewan Pendidikan DIY, Guru Besar UST/Tamansiswa dan

UNY), Dr Sumbo Tinarbuko MSn (Dosen Prodi DKV FSRD ISI Yogya), Anindyah (Dewan Pakar Badan Wanita Tamansiswa) dan Ki Sutikno (Paripurna Pamong Ketamansiswaan), Ki Listyo HK (Pimpinan Lab Sariswara). Workshop tersebut diberi pengantar Ki Andi Jayaprana (Ketua Panitia) dan Ki Dr drh HM Munawaroh MM (Ketua Umum PP-PKBTS).

Menurut Didik Wardaya, Pendidikan Khas Kejojgaan, termasuk ajaran Ki Hadjar Dewantara mewariskan nilai-nilai luhur. "Generasi muda harus memahami dari konsep hingga implementasinya. PKJ direalisasikan dalam perilaku dalam berbagai lingkungan, baik di keluarga, sekolah dan masyarakat," ujarnya.

Pendidikan berbasis budaya mengemban misi dan visi, termasuk artefak masa lalu. Peninggalan nilai-nilai pada masa lalu juga perlu diaktualisasikan tanpa meninggalkan jati diri keluhuran budi pekerti. (Jay)-f

## Dewan Tegaskan Antraks Kejadian Serius

YOGYA (KR) - Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari menyambut positif wacana DPRD Kabupaten Gunungkidul yang akan membuat Raperda terkait antraks. Apalagi dalam Raperda tersebut muncul adanya kompensasi bagi peternak yang ternaknya terjangkit antraks.

"Tentu kami menyambut baik wacana itu. Dan kami juga siap membantu jika DPRD Gunungkidul mengalami kesulitan dalam proses penyusunan," ujarnya kepada wartawan di ruang komisi, Rabu (12/7).

Sebagai lembaga yang memiliki fungsi pengang-

garan, DPRD DIY juga berencana mengundang dinas terkait untuk segera mencari solusi. "Ketika sapinya terindikasi antraks kalau kami harus suport anggaran, kami siap. Harus ada win-win solution. Paling tidak hewan-hewan yang diganti tidak di-brandhu," ujarnya.

Menurutnya, sangat mungkin negara memberikan kompensasi pada masyarakat yang hewan ternaknya terkena antraks. Nantinya, menurut Andriana, jika Perda di Gunungkidul belum mengampunya, maka dewan akan mendorong agar Pemda mengambil alih.

"Bisa saja ditukar *pedhet* agar tidak murni kerugian itu di masyarakat. Kami akan kawal ketika ini memang solusi untuk masyarakat di seluruh DIY. Kami akan suport adanya solusi menyelesaikan terkait antraks," tegasnya.

Soal keengganan Pemkab Gunungkidul menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) sebagaimana usulan Pemda DIY, Ndari mengungkapkan akan berkomunikasi dengan Gunungkidul, baik dengan Pemkab maupun DPRD setempat.

"Yang jelas ini tidak bisa dianggap enteng. Apalagi sudah ada yang meninggal dunia. Masyarakat juga harus terus diedukasi agar tidak mengonsumsi daging mentah atau setengah matang. Apalagi mereka berada di wilayah yang baru saja muncul antraks," jelasnya. (Awh)-f

## AGAR BERPRESTASI DI SEKOLAH Siapkan Nutrisi Anak

YOGYA (KR) - Pakar gizi klinik dan Presiden Indonesian Nutrition Association (INA) Dr dr Luciana B Sutanto MS SpGK(K) mengatakan, anak usia 3 tahun ke atas memiliki kebutuhan nutrisi yang relatif tinggi karena masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat aktif, mulai dari kemampuan bahasa, kognitif, motorik, hingga sosial dan emosionalnya.

"Untuk itu, nutrisi sangat berperan penting mendukung tumbuh kembang anak, terutama dalam mengoptimalkan perkembangan kognitifnya. Sebab, 90 persen perkembangan otak terjadi pada usia 5 tahun, di mana tidak ada periode lain dalam kehidupannya yang memiliki dampak yang lebih besar," ujar Luciana terkait pentingnya nutrisi untuk mendukung prestasi anak di sekolah, Rabu (12/7).

Marketing Manager SGM Eksplor 3Plus

Shiera Syabila Maulidya mengatakan, pihaknya memahami, tidak sedikit orangtua yang menghadapi kekhawatiran dalam mempersiapkan anaknya yang baru mau masuk sekolah. Karena setiap orangtua pastinya akan memberikan yang terbaik untuk kemajuan anaknya. Termasuk dalam hal pemenuhan nutrisi.

"Karena itu, SGM Eksplor terus berkomitmen mendukung kemajuan anak Indonesia dengan menghadirkan dan mengembangkan inovasi produk untuk berbagai tahapan usia anak. Seperti SGM Eksplor 3Plus yang diformulasikan khusus untuk mendukung si kecil siap belajar, satu-satunya dengan kandungan IronC, kombinasi unik zat besi dan vitamin C untuk mendukung penyerapan maksimal hingga dua kali lipat, serta dilengkapi DHA, minyak ikan tuna, omega 3 dan 6 untuk dukung perkembangan kognitif dan tumbuh maksimal," paparnya. (San)-f

## DUNIA PENDIDIKAN MASIH HADAPI BANYAK TANTANGAN Pengelola PT Pariwisata Dituntut Ciptakan Terobosan

YOGYA (KR) - Meski sudah pulih dari pandemi Covid-19, dunia pendidikan terutama PTS termasuk bidang pariwisata masih memiliki sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya persaingan kualitas dan kuantitas mahasiswa. Adanya kuota mandiri di Perguruan Tinggi Negeri serta belum pulihnya kemampuan masyarakat secara ekonomi secara tidak langsung berpengaruh pada kuantitas mahasiswa baru di setiap tahun ajaran.

"Memang kalau dari sisi pariwisata sudah menggeliat. Bahkan lulusan kami banyak yang sudah terserap di dunia kerja. Namun di sisi lain, kami dari pendi-



KR-Riyana Ekawati

Para lulusan STIPRAM saat mengikuti prosesi wisuda.

dikan pariwisata terus berbenah, mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi karena persaingan sangat luar biasa ditambah kemampuan masyarakat untuk menempuh pendidikan yang mungkin belum kembali sepenuhnya," kata

an S1 Pariwisata dan 40 lulusan S2 Pariwisata. Wisuda kali ini menjadi yang pertama dilaksanakan secara normal tanpa pembatasan.

Menurut Damiasih, pengelola Perguruan Tinggi (PT) bidang pariwisata dituntut harus bisa menciptakan terobosan-terobosan yang dapat memacu semangat civitas akademika. Terobosan dan inovasi tersebut menjadi suatu keharusan yang tidak bisa dihindari oleh pengelola PT. Karena dengan adanya terobosan tersebut, mereka bisa mempersiapkan lulusan yang tidak sekadar berkualitas dan profesional. Tapi juga bisa eksis dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. (Ria)-f

## PANGGUNG

### AURA KASIH 'SINGLE PARENTS' Percaya Rezeki Tak Pernah Tertukar

AURA Kasih menjelaskan keadaannya saat ini menjadi orangtua tunggal. Aura merasa sangat berat, namun tetap harus dijalani. Salah satu artis Tanah Air itu saat ini mengaku mengurangi pekerjaannya di bidang hiburan. Ia merasa saat ini perlu banyak menghabiskan waktu dengan anaknya. "Berat banget, karena kan di sini kan aku single parent. Kan ya dan memang aku ya jadi tulang punggung. Tapi balik lagi, aku nggak pernah takut karena rezeki itu tidak pernah tertukar gitu, mengalir, dan seratakan Allah saja deh di setiap perjalanannya," ujar Aura Kasih.

Meski sudah banyak mengurangi pekerjaan di bidang hiburan, Aura Kasih tidak takut kehilangan uang. Ia mengaku berserah diri kepada Yang Maha Kuasa. "Tapi ya alhamdulillah ada saja, tapi ya kitanya harus pasrah sajalah, yang penting mah terus ikhtiar. Balik lagi, aku melalui proses dan keputusan yang mungkin agak berat," jelas Aura Kasih. Diketahui, belakangan ini Aura Kasih memang jarang terlihat di layar kaca ataupun dunia perfilman. Sebab, Aura Kasih kini lebih memilih mengurus anak. Selain itu, ia juga hanya mengambil pekerjaan di dunia musik



KR-Istimewa

Aura Kasih

saja. Karena menurutnya tidak membutuhkan waktu lama.

"Ya kalau ada acara festival gitu kayak semalam ya sedikit-sedikit doang ayo. Tapi untuk film masih milih-milih banget. Ada beberapa banyak tawaran, tapi mesti milih. Adegannya juga nggak, ya kurang gimana gitu kan. Aku sudah punya anak, jadi aku pikir ah nggak ah, ngambil yang wajar-wajar saja," papar Aura Kasih. (Awh)-f

## TikTok Live-SCTV Gelar Kompetisi Menyanyi

BABAK pencarian bakat menyanyi terus berkembang dan dikembangkan. Kali ini TikTok Live bekerja sama dengan SCTV menggelar kompetisi menyanyi berskala nasional bertajuk 'Gimme The Mic'. Kompetisi berlangsung 9 Juli hingga September mendatang. Sedangkan 12 finalis terpilih akan tampil secara Live di babak final show dan grand final yang akan disiarkan langsung SCTV.

Hal tersebut diungkap Content, Event, Partnership and Product Operation Lead, TikTok Live Indonesia Agna Pradisti Putri dan Deputy Director Programming SCTV Banardi Rachmad dalam pertemuan pers secara hybrid, Selasa (11/7) siang. Pertemuan pers juga menghadirkan tiga musisi ternama Tantri Kotak, Budi Doremi dan Rizky Febian sebagai juri. TikTok Live juga mengajak pengguna untuk memberikan dukungan kepada para peserta melalui sistem voting di TikTok

Live. "Melalui Kompetisi 'Gimme The Mic', TikTok Live ingin memberikan kesempatan nyata bagi siapa pun yang ingin menunjukkan bakat dan karyanya kepada khalayak luas," ungkap Agna Pradisti. Khususnya, bagi mereka yang ingin menjajaki karier di era era. Lewat kompetisi menurut Agna, diharapkan akan muncul talenta baru yang dapat tumbuh dan berkembang guna meramaikan era era di tanah air. Dalam mengikuti kompetisi 'Gimme The Mic' warga bisa mendaftarkan melalui tautan <https://bit.ly/gimmethemicindonesia> untuk mengirimkan unggahan konten video pendek yang menunjukkan bakatnya dalam bernyanyi. Menggunakan tagar #GimmeTheMic dan #GimmeTheMic\_Indonesia di TikTok.

Terobosan

Sementara Banardi Rachmad menjelaskan, SCTV akan menayangkan tiga



KR-Fadmi Susiwi

Agna Pradisti, Banardi Rachmad dan tiga musisi yang menjadi juri kompetisi.

episode terakhir kompetisi 'Gimme The Mic'. "Ini sebuah terobosan yang luar biasa karena kompetisi ini akan ditayangkan di dua platform berbeda yakni Tiktok dan juga SCTV," jelas Banardi. Disebutnya, sebagai media yang sudah lebih awal eksis di Indonesia, SCTV akan semakin melengkapi penayangan 'Gimme The Mic' dengan lebih luas lagi. Berkat siaran digital, te-

gas Banardi, SCTV dapat menjangkau siaran ke berbagai penjuru daerah sehingga talent-talent terbaik 'Gimme The Mic' kelak akan dapat dinikmati masyarakat lebih luas di pelosok Indonesia. "Dua belas kontes-tan yang berhasil lolos akan dikenalkan pertama kali oleh SCTV di panggung spektakuler HUT ke-33 SCTV pada bulan Agustus 2023 mendatang" ungkap Banardi Rachmad. (Fsy)-f